

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam melalui penyajian data dalam bentuk narasi atau uraian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pelayanan penentuan kategori *istitha'ah* kesehatan, serta mengkaji secara mendalam dinamika dan praktik pelayanan yang berlangsung di lapangan.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memaparkan secara sistematis pelaksanaan pelayanan penentuan *istitha'ah* kesehatan calon jemaah haji yang dapat diberangkatkan, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh petugas kesehatan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan pihak atau individu yang dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian. Subjek penelitian dapat berupa orang, lembaga, maupun organisasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan

fokus penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi Kepala Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Kepala Bidang Kesehatan, serta calon jemaah haji yang menjadi sasaran pelayanan penentuan *istitha'ah* kesehatan.

2. Objek Penelitian ialah suatu proses yang bertujuan untuk menggambarkan ataupun menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek pada penelitian ini mengenai proses pelayanan penentuan kategori *istitha'ah* kesehatan Jemaah haji dan hambatan berdasarkan data yang sudah di dapat dari petugas kesehatan dan penanganan yang diberikan kepada jemaah haji yang tertunda keberangkatannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian terkait UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin bertempat di Kota Banjarbaru Jalan A. Yani Km. 28 Kecamatan Landasan Ulin Timur, Kalimantan selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

- a. Data primer adalah data utama yang dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil kegiatan observasi dan wawancara yang menggambarkan proses pelayanan penentuan untuk menentukan kategori *istitha'ah* pada haji, serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang dilalui pada saat proses pemeriksaan penentuan *istitha'ah*.
- b. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber secara tidak langsung dan berfungsi untuk melengkapi hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui deskripsi umum serta lokasi tempat penelitian. Bentuk data sekunder bisa berupa dokumen, foto, maupun video yang berfungsi untuk memperkuat temuan dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup dokumentasi kegiatan ketika pemeriksaan *istitha'ah* jemaah haji serta data dan dokumentasi wawancara dengan narasumber.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dari Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Kepala Bidang (kabid) Kesehatan dan Jemaah Haji.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan, di mana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan secara terarah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan

tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data secara mendalam melalui keterangan yang diberikan langsung oleh narasumber sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Kepala Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Kepala Bidang (kabid) Kesehatan, serta jemaah haji, guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses dan permasalahan penentuan *istitha'ah* kesehatan..

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan penelusuran data yang melalui data yang tersedia. Teknik dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap data yang sebelumnya didapatkan dari hasil observasi dan wawancara berupa teks tertulis ataupun rekaman suara selaku sumber informasi. Mencatat semua data secara langsung. Dokumentasi tersebut meliputi foto kegiatan atau informasi lain yang terkait dengan pelaksanaan pelayanan penentuan kategori *istitha'ah*.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara menyaksikan langsung objek ataupun fenomena yang sedang diamati. Peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan secara sistematis terhadap objek yang diamati. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pemeriksaan jemaah haji yang disebabkan oleh alasan tertentu. Hal ini dilakukan agar mengetahui pelayanan penentuan kategori *istitha'ah* serta hambatan yang dihadapi oleh petugas kesehatan di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

D. Analisis Data

Analisis data dipahami sebagai suatu tahapan dalam menemukan atau menganalisis data secara terstruktur yang bersumber dari dokumentasi, wawancara serta sumber pendukung lainnya. Data yang telah dikumpulkan diuraikan untuk menjelaskan proses penentuan *istitha'ah* dan hamtabatan yang dihadapi dalam pemeriksaan penentuan *istitha'ah*. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, memberikan gambaran tentang temuan lapangan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menginterpretasikan data menggunakan pengetahuan dan perspektif penulis.

E. Keabsahan Data

Untuk memastikan datanya benar dan bisa dipercaya pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi, yaitu pendekatan yang melibatkan perbandingan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data guna mendapatkan data yang terpercaya.

Menurut Moleong: triangulasi adalah suatu cara untuk memeriksa validitas data dengan membandingkannya dengan data atau informasi lain di luar sumber utama guna menguji kebenarannya.¹

¹ Parminingsig Lipuringtyas, Rimenta, "Service Quality and Customer Satisfaction: A Review Of Literature," *Internasional Journal Of Business and Management Invention*, 2018.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari petugas kesehatan dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi resmi. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam konteks penelitian ini, digunakan tiga jenis triangulasi, yakni:

1. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber seperti jemaah, kepala UPT Asrama Haji, dan petugas bidang kesehatan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dengan menggabungkan dan mencocokkan hasil wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi.
3. Triangulasi waktu, yang digunakan untuk mengevaluasi kestabilan data melalui pengecekan pada waktu yang berbeda.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata dan menghindari bias dalam interpretasi data.